

**ANALISIS TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM *WEB SERIES*  
*MELUR UNTUK FIRDAUS* DAN IMPLEMENTASINYA PADA  
PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 23 PONTIANAK**

**Efrilian Asyari<sup>1</sup> Try Hariadi<sup>2</sup> Dini Hajjafiani<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni**  
[efrilianyashari@gmail.com](mailto:efrilianyashari@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis tokoh Utama Perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif, serta menggunakan pendekatan feminisme. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kutipan yang mengandung peran dan kedudukan perempuan, ketidakadilan gender, serta perjuangan perempuan dalam *web series* tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini *web series Melur untuk Firdaus* yang ditayangkan di Slot Lestary TV3 pada 27 Mei 2022 dengan jumlah 28 episode. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan teknik Observasi. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan kartu data serta dibantu dengan pedoman observasi. Teknik Analisa data yang digunakan ialah teknik analisis isi. Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini terdapat peran dan kedudukan perempuan sebagai anak dan juga istri, ketidakadilan gender yang berupa marginalisasi, stereotipe, dan kekerasan, serta perjuangan perempuan dalam mempertahankan rumah tangganya dan implementasinya pada pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak. Peran dan kedudukan dalam *web series Melur untuk Firdaus* tersebut terbagi menjadi dua yaitu pertama, mendeskripsikan bahwa peran dan kedudukan perempuan sebagai anak yang melakukan kewajibannya membantu tugas rumah tangga, menghormati dan merawat orang tua. Kedua, peran dan kedudukan perempuan sebagai istri yang melakukan kewajibannya yaitu menghormati, merawat, memenuhi dan melayani kebutuhan suami. Ketidakadilan gender terdapat tiga bentuk yaitu marginalisasi bahwa perempuan dianggap tidak penting dalam mengambil keputusan dan hanya dijadikan budak seks, stereotipe membatasi perempuan untuk tidak ikut campur dan pelabelan berupa hinaan, serta kekerasan berupa fisik dan non fisik dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak.

Kata Kunci : feminisme, peran dan kedudukan perempuan, ketidakadilan gender, perjuangan perempuan

## RINGKASAN SKRIPSI

**Efrilian Asyari**, NIM 311910042, 2023. Analisis tokoh Utama Perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak. Pembimbing pertama Dr. Try Hariadi, M.Pd., dan Pembimbing kedua Dini Hajjafiani, M.Pd., Pontianak : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Pontianak. Masalah umum dalam penelitian adalah "Bagaimanakah Analisis tokoh Utama Perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak?". Masalah khusus dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah peran dan kedudukan tokoh utama perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus?*, 2. Bagaimanakah ketidakadilan gender tokoh utama perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus?*, 3. Bagaimanakah perjuangan tokoh utama perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus?*, 4. Bagaimanakah Implementasi pada pembelajaran drama mengenai feminisme dalam *web series Melur untuk Firdaus?*.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui feminisme dalam *web series Melur untuk Firdaus*. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peran dan kedudukan tokoh utama perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus*. (2) Mendeskripsikan ketidakadilan gender tokoh utama perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus*. (3) Mendeskripsikan perjuangan tokoh utama perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus*. (4) Mendeskripsikan Implementasi pada pembelajaran drama mengenai feminisme dalam *web series Melur untuk Firdaus*.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra, dengan menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan feminisme. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, maupun ungkapan yang menunjukkan peran dan kedudukan perempuan, ketidakadilan gender, dan perjuangan perempuan yang sesuai dengan fokus masalah penelitian yang terdapat di *web series Melur untuk Firdaus*. Teknik pengumpul data penelitian ini menggunakan studi dokumenter, alat pengumpul

data dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti sebagai instrumen pertama dan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian ini adalah (1) triangulasi teori, (2) ketekunan pengamat, dan (3) triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil dari Analisis tokoh Utama Perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus* dengan pendekatan feminisme, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peran dan kedudukan perempuan yaitu peran dan kedudukan perempuan sebagai anak dan istri. Ketidakadilan gender yaitu marginalisasi, stereotipe, dan kekerasan. Perjuangan Perempuan yaitu perjuangan tokoh utama perempuan dalam mempertahankan rumah tangganya. Implementasi pada pembelajaran drama mengenai feminisme yang terdapat dalam sinopsi *web series Melur untuk Firdaus*. Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang feminisme serta dapat menjadikannya sebagai acuan dengan penelitian jenis yang berbeda. (2) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran dan kedudukan perempuan, ketidakadilan gender dan perjuangan perempuan. (3) bagi siswa, penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang feminisme. (4) bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dalam peningkatan kualitas pengajaran. (5) bagi perempuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa dengan adanya feminisme perempuan bisa mendapatkan peluang pendidikan yang lebih tinggi, perlindungan diskriminasi dan hak bebas memilih.